

## RINGKASAN

SYAMSUL ARIFIN. 0810480101. **Pertumbuhan, Produksi dan Mutu Tembakau Maesan 1 dan Maesan 2 di Tanah Ringan dan Berat di Bondowoso.** Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Zaenal Kusuma, MS. dan Ir. Mastur, MSi. PhD.

---

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu sentra tembakau di Jawa Timur, yang hasilnya digunakan sebagai bahan baku dalam *blending* rokok kretek (Boegi, 2010). Dalam usaha untuk meningkatkan kemurnian dan melepas varietas tembakau lokal rajangan Bondowoso, maka telah dilakukan kegiatan eksplorasi, pemurnian dan uji multilokasi galur harapan terpilih mulai tahun 2008 sampai 2011. Dari kegiatan tersebut telah diperoleh dua varietas unggul tembakau rajangan Bondowoso, yaitu yang diberi nama Maesan 1 dan Maesan 2 (Yulaikah, 2011). Menurut penelitian Djajadi (2008) produksi tembakau di Bondowoso rata - rata masih rendah, yaitu kurang dari 500 kg/ha. Penyebab beragamnya mutu tembakau rajangan Bondowoso diduga karena kultivar yang ditanam bermacam - macam dan karakteristik tanah yang ditanami tembakau juga beragam, sehingga mutu tembakau beragam. Lahan yang dipakai petani tembakau Bondowoso adalah lahan sawah (tanah berat) dan tegal (tanah ringan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik sifat fisik tanah ringan dan berat di Bondowoso dan untuk mengetahui pertumbuhan, produksi dan mutu tembakau Maesan 1 dan Maesan 2 yang ditanam pada tanah ringan dan berat di Bondowoso.

Lokasi penelitian berada di Desa Pancoran Kecamatan Bondowoso dan Desa Sumpersalam Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2012 hingga Mei 2013 yang disusun dalam Rancangan Petak Terbagi. Sebagai petak utama adalah petak tanah ringan dan tanah berat dan sebagai anak petak adalah petak varietas Maesan 1 dan Maesan 2 dengan masing-masing varietas 4 kali ulangan.

Hasil penelitian ini adalah pertumbuhan tanaman tembakau sampai akhir pengamatan dari yang terbaik sampai terendah adalah Maesan 1 di tanah ringan > Maesan 1 di tanah berat > Maesan 2 di tanah ringan > Maesan 2 di tanah berat. Tembakau rajangan pada tanah berat memiliki produksi lebih tinggi dibandingkan produksi tembakau rajangan pada tanah ringan. Produksi tembakau Maesan 1 di tanah berat memiliki produksi tertinggi yaitu sebesar 582,5 kg. Hasil uji mutu pada dua perusahaan rokok yang berbeda, didapatkan tembakau Maesan 1 dan Maesan 2 yang ditanam pada tanah berat memiliki indeks mutu dan indeks tanaman paling tinggi bila dibandingkan dengan tembakau Maesan 1 dan Maesan 2 yang ditanam pada tanah ringan. Nilai indeks mutu dan indeks tanaman pada Maesan yang ditanam di tanah ringan relatif lebih rendah 11 - 13 % bila dibandingkan dengan Maesan pada Sumpersalam. Meningkatnya nilai indeks mutu dan indeks tanaman tembakau Maesan 1 dan Maesan 2 Sumpersalam berbanding lurus dengan peningkatan produksi namun tidak selamanya berbanding lurus dengan pertumbuhan tanaman tembakau masing - masing perlakuan. Produktifitas dan mutu tembakau Maesan 1 dan Maesan 2 pada tanah berat Sumpersalam lebih tinggi dibanding pada tanah ringan Pancoran.

## SUMMARY

**SYAMSUL ARIFIN. 0810480101. Growth, Production and Quality Tobacco Maesan 1 and Maesan 2 in the Land of Light and Heavy in Bondowoso.**  
Supervised by Prof. Dr. Ir. Zaenal Kusuma, MS. and Ir. Mastur, MSi. PhD.

---

Bondowoso regency is one of the centers of tobacco in East Java, the results of which are used as raw materials in blending clove cigarettes (Boegi, 2010). In an effort to improve the purity and release local variety of Bondowoso tobacco, the exploration activity, purification, and multi location trial of the selected chosen groove has conducted since 2008 until 2011. It has earned two local variety of sliced tobacco from this activity, which name Maesan 1 and 2 (Yulaikah, 2011). Based on Djajadi research (2008) the production of tobacco in Bondowoso is low, less than 500 kg/ha. The diversity of tobacco quality in Bondowoso supposedly caused by so many cultivar are planted and the variety of soil characteristic. The land that are used to plant tobacco is wetland (heavy soil) and tegal (light soil). The purpose of this research is to identify the characteristic of physics properties of light and heavy soils in Bondowoso and to knowing the growth, production and the quality of Maesan 1 and Maesan 2 tobacco which are planted on the light and heavy soils in Bondowoso.

The research is located on Pancuran village district of Bondowoso and Summersalam village district Tenggarang, Bondowoso. The research was conducted in June 2012 to May 2013 with a split plot method. As a main plot is the light and heavy soil and as the subplot is Maesan 1 and Maesan 2 tobacco with 4 replication each variety.

The result of this research is the best growth of tobacco until the end of the observation is Maesan 1 on the light soils > Maesan 1 on the heavy soils > Maesan 2 on the light soils > Maesan 2 on the heavy soils. Sliced tobacco on heavy soils has the highest production compared by the production in light soils. The production of Maesan 1 in heavy soils have the highest production of 582,5 kg. The result of quality test on two different tobacco companies, obtained that Maesan 1 and Maesan 2 which are planted on heavy soils has the highest quality index and plant index than planted on light soils. The value of quality and plant index of the crops which are planted on light soils relatively 11 - 13 % lower than Maesan in Summersalam (heavy soils). The quality and plant index value of Maesan 1 and Maesan 2 Summersalam directly increase with the production but not always direct with the crops growth each treatment.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya telah menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pertumbuhan, Produksi dan Mutu Tembakau Maesan 1 dan Maesan 2 di Tanah Ringan dan Berat di Bondowoso”.

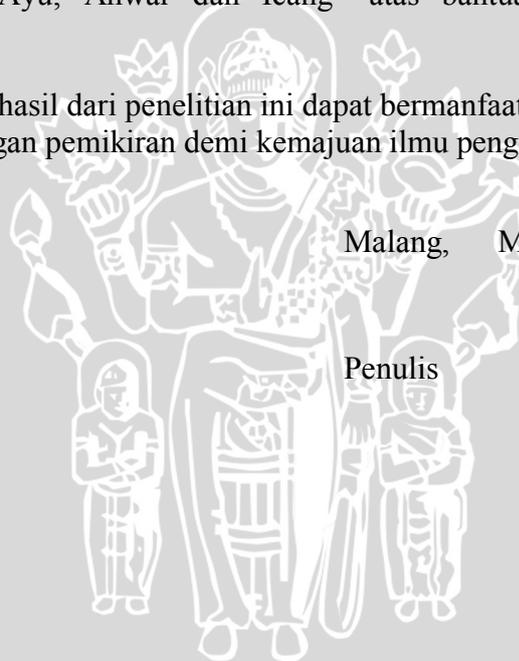
Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Zaenal Kusuma, MS. dan Ir. Mastur, MSi. PhD., selaku pembimbing atas segala kesabaran, nasihat, arahan dan bimbingannya kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen atas bimbingan dan arahan yang selama ini diberikan dan teman – teman soiler angkatan 2008 serta karyawan Jurusan Tanah atas fasilitas dan bantuan yang diberikan.

Penghargaan yang tulus penulis berikan kepada kedua orang tua dan kakak serta adik atas doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang diberikan juga kepada rekan - rekan MSDL angkatan 2008 khususnya “Rani, Deki, Wases, Inug, Dhendy, Chandra, Candra, Novan, Tino, Ayu, Anwar dan Icang” atas bantuan, dukungan dan kebersamaan selama ini.

Penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan memberikan sumbangan pemikiran demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Malang, Mei 2013

Penulis



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 26 Maret 1990 sebagai anak kelima dari 6 bersaudara dari Bapak H. M. Djamil Husein dan Almarhumah Ibu Hj. Sa'idah.

Penulis menempuh pendidikan di TK Sacharossa PG Krian pada tahun 1994 sampai tahun 1996, kemudian menempuh pendidikan dasar di SDN Krian IV pada tahun 1996 sampai tahun 2002. Setelah menempuh pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Krian pada tahun 2002 sampai 2005. Pada tahun 2005 sampai tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Krian. Pada tahun 2008 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur melalui jalur PSB.

Penulis pernah menjadi asisten Dasar Ilmu Tanah pada tahun 2010 - 2011, Teknologi Produksi Tanaman tahun 2010, Manajemen Agroekosistem pada tahun 2011, Survei Tanah dan Evaluasi Lahan 2011, Analisis Lansekap pada tahun 2012. Selain aktif sebagai asisten, penulis juga aktif dalam organisasi di dalam dan di luar kampus dengan pernah menjadi Bidang Kerumahtanggaan UKM Olah Raga periode 2009 – 2010 dan Ketua Umum HMIT periode 2011 dan 2012 serta menjadi Ketua GmnI periode 2012 - 2013 Komisariat Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.



DAFTAR ISI



## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jenis Kegiatan, Alat dan Bahan .....	8
2.	Perlakuan Penelitian .....	9
3.	Analisis Dasar dan Metode .....	9
4.	Metode dan Waktu Pengamatan Tembakau dan Sifat Fisika Tanah .....	10
5.	Hasil Analisa Dasar Sifat Fisik Tanah Pada Lokasi Penelitian .....	13
6.	Hasil uji BNT 5% pada bobot isi, porositas, permeabilitas, kadar air kapasitas lapang dan kadar air titik layu permanen tanah ringan dan berat .....	15
7.	Hasil uji BNT 5% pada jumlah dan panjang daun tembakau ..	17
8.	Hasil uji BNT 5% pada tembakau rajangan tembakau .....	19
9.	Indeks Mutu dan Indeks Tanaman Tembakau .....	19



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Alur Pikir .....	4
2.	Karakteristik Sifat Fisik Tanah Pada Lokasi Penelitian .....	14
3.	Pertumbuhan Tanaman Tembakau Berbagai Kombinasi Perlakuan .....	16
4.	Produksi Total Tembakau Maesan 1 dan Maesan 2 Pada Tanah Ringan dan Tanah Berat .....	18
5.	Pengaruh permeabilitas terhadap jumlah daun tembakau .....	21
6.	Pengaruh pF 2.5 terhadap jumlah daun tembakau .....	22
7.	Pengaruh pF 4.2 terhadap jumlah daun tembakau .....	22
8.	Pengaruh jumlah daun terhadap hasil daun tembakau rajangan .....	24
9.	Pengaruh panjang daun terhadap hasil daun tembakau rajangan .....	24



### DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Desain Lahan Penelitian .....	29
2.	Hasil Analisis Ragam .....	30
3.	Matrik Korelasi Parameter Pengamatan .....	39
4.	Dokumentasi Penelitian .....	40

